

# Pasal 7

---

## Tulisan-Tulisan Pada Zaman Kerajaan

Di dalam Perjanjian Lama terdapat juga lima kitab yang dikenal sebagai kitab puisi atau kitab hikmat. Kitab-kitab itu adalah sebagai berikut: Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung. Berbeda dengan kitab-kitab yang telah kita pelajari dalam buku ini, kitab-kitab ini tidak menulis tentang kejadian-kejadian sejarah. Sebaliknya, kitab-kitab tersebut adalah mengenai pengalaman hidup yang tidak asing lagi bagi bangsa Israel. Berbagai masalah, kepercayaan, sikap, dan emosi yang dinyatakan dalam tulisan ini memberi kita penerangan tentang kehidupan mereka.

Meskipun sebagian besar dari kitab-kitab ini ditulis selama zaman kerajaan, ada beberapa di antaranya yang ditulis sebelum zaman itu. Namun demikian, pengalaman-pengalaman yang dikisahkannya sama saja dengan pengalaman pria atau wanita di mana saja dan pada zaman apa saja dalam sejarah manusia. Karangan-karangan ini masih berbicara kepada kitab sekarang ini! Roh Kudus telah mengatur agar kitab-kitab tetap terpelihara agar kita dapat mempertimbangkannya, menikmati, serta menarik manfaat daripadanya bagi pertumbuhan kerohanian kita.

Sementara saudara mempelajari pasal ini, saudara akan mengerti mengapa tulisan-tulisan ini tetap indah meskipun diterjemahkan dalam bahasa apa pun. Saudara akan menemukan tema pokok dan nilai setiap kitab itu, dan saudara akan mengetahui mengapa banyak orang Kristen menganggapnya sangat berarti dan membangun iman. Sebagai akibatnya kehidupan rohaniyah serta ibadah saudara akan diperkaya olehnya.

### ikhtisar pasal

Tulisan-tulisan Itu dan Bentuknya  
Tulisan-tulisan Hikmat  
Tulisan-tulisan Ibadah



## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bentuk dasar tulisan yang dipergunakan dalam kitab-kitab puisi dan hikmat.
- Menerangkan tema pokoknya dan nilai rohaniah tiap-tiap kitab puisi dan hikmat.
- Memakai kitab-kitab puisi dan hikmat ini pada saat-saat ibadat dan meditasi saudara.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah setiap kitab puisi dan hikmat dalam Alkitab seperti yang diminta dalam pelajaran.
2. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa. Jawablah setiap pertanyaan, pelajari kembali pasal ini dan kerjakan soal-soal untuk menguji diri. Jangan lupa mencocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang sudah diberikan.

## uraian pasal

### TULISAN-TULISAN ITU DAN BENTUKNYA

#### Tulisan-tulisan Itu

Tujuan 1. *Menyebutkan kelima kitab puisi dan hikmat.*

Kitab-kitab dalam Alkitab yang akan kita pelajari dalam pasal ini meliputi kitab-kitab yang menjadi kesayangan banyak orang.

Di antara penulis-penulisnya terdapat raja, nabi, penyair, dan orang biasa. Akan tetapi, meskipun sekarang kita hidup dalam masa dan kebudayaan yang berbeda dengan mereka, ajaran dasar tulisan-tulisan mereka masih berguna bagi kita. Kitab-kitab ini menunjukkan bahwa Allah berhubungan dengan kita dengan cara-cara yang praktis. Ia memperhatikan penderitaan usaha, kehidupan kekeluargaan, dan keinginan kita untuk beribadah kepada-Nya.

1 Kelima kitab puisi dan hikmat itu adalah ....., ....., ....., ....., dan .....

2 Kitab yang ditempatkan sebelum kitab Ayub di Alkitab disebut.....  
.....  
..... Kitab yang mengikuti kitab Kidung Agung dalam Alkitab disebut  
.....

#### Bentuknya

Tujuan 2. *Mengenal contoh-contoh gaya puisi pokok yang terdapat dalam kitab-kitab hikmat dan puisi itu.*

Kitab-kitab hikmat dan puisi ditulis dalam gaya puisi yang disebut *paralelisme*. Gaya ini adalah ciri utama puisi Ibrani. Paralelisme berarti bahwa *pikiran pikiran* yang diungkapkan itu agak serupa atau seimbang (sejajar). Gaya ini berbeda dengan *sajak*, di mana *bunyi* kata-katanya (biasanya kata terakhir setiap baris) itu serupa. Perhatikan perbedaan menyolok di bawah ini.

**Sajak:** Hanya satu kehidupan yang segera akan berlalu,  
Hanya yang diperbuat bagi Kristus akan tetap teguh.

**Paralelisme:** Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-embah,  
Mengalir di antara gunung-gunung (Mazmur 104:10).

Karenanya puisi Ibrani itu sangat indah. Namun keindahan ini terutama sekali berasal dari pikiran-pikiran yang diungkapkan. Hal yang mengherankan dari gaya ini ialah bahwa keindahan puisi itu tidak hilang apabila syair itu diterjemahkan.

**3** Keindahan puisi Ibrani (paralelisme) dapat tetap dipertahankan bila puisi itu diterjemahkan karena keindahannya

- a) terletak dalam pikiran-pikiran yang seimbang yang dapat dikatakan dengan kata-kata lain.
- b) ada kaitannya dengan kata-kata khusus yang sama bunyinya dan panjangnya.
- c) dapat ditemukan meskipun maksud kata-katanya tidak dimengerti.

Ada tiga macam paralelisme yang utama:

1. *Sinonim* — baris kedua mengulang maksud baris pertama dengan kata-kata lain.
2. *Sintetis* — baris kedua menambahkan pikiran baru pada baris yang pertama (mengenai tema atau pokok yang sama).
3. *Antitetis* — baris kedua mengemukakan pikiran yang maksudnya berlawanan dengan pikiran dalam baris pertama.

**4** Cocokkan setiap contoh gaya puisi di sebelah kiri dengan istilah yang menyebutkannya di sebelah kanan.

- |        |                                                                                              |                                                       |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| .... a | Orang jahat terjerat dalam dosanya sendiri, sedangkan orang jujur berbahagia dan bebas.      | 1) Sajak<br>2) Sinonim<br>3) Sintetis<br>4) Antitetis |
| .... b | Bila kupandang salib yang indah, Keuntunganku menjadi bagaikan sampah.                       |                                                       |
| .... c | Bukan dari debu terbit bencana dan bukan dari tanah tumbuh kesusahan.                        |                                                       |
| .... d | Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga daripada permata.          |                                                       |
| .... e | Tuhan menjaga semua orang yang mengasihi-Nya, tetapi semua orang fasik akan dibinasakan-Nya. |                                                       |

Sementara saudara membaca kitab-kitab puisi dan hikmat ini, usahakanlah untuk mengenali tiap-tiap jenis paralelisme yang berbeda itu.

## TULISAN-TULISAN HIKMAT

### Ayub -- Berhubungan Dengan Penderitaan

*Bacalah Ayub 1-15, 28-35, 38-42*

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan ajaran utama dari kitab Ayub.*

Kemungkinan Ayub hidup dalam zaman para patriarkh antara masa Abraham dan Musa. Dalam kitab Yehezkiel Ayub disebutkan bersama-sama dengan Nuh dan Daniel (Yehezkiel 14:14,20). Kitab yang memakai namanya itu mungkin merupakan kitab tertua dalam Alkitab; juga merupakan karya puisi yang bagus sekali. Temanya ialah penderitaan manusia — salah satu masalah manusia yang umum lagi tidak terpecahkan.

Kata kunci kitab ini ialah *ujian* atau pencobaan. Ayub berseru, "Karena Ia tahu jalan hidupku; *seandainya Ia menguji aku*, aku akan timbul seperti emas" (Ayub 23:10). Ikhtisar kitab itu adalah sebagai berikut:

1. *Ayub 1:1 — 3:26.* Ayub dan ketiga kawannya diperkenalkan; Ayub telah jatuh miskin dan dalam keadaan sengsara.
2. *Ayub 4:1 — 31:40.* Ayub dan ketiga kawannya bercakap-cakap; mereka membicarakan penderitaannya.
3. *Ayub 32:1 — 37:24.* Elihu berbicara; ia mengatakan bahwa penderitaan adalah sarana penyucian dan hajaran.
4. *Ayub 38:1 — 41:34.* Allah berbicara; manusia tidak dapat mengerti semua jalan Sang Pencipta, karena jalan-jalan-Nya itu lebih tinggi daripada jalan-jalan manusia.
5. *Ayub 42:1-7.* Ayub beribadah kepada Allah; harta kekayaannya dipulihkan dua kali lipat.

Dalam kitab ini tampak empat pandangan atau pikiran dasar tentang penderitaan. Kita dapat menyebutkannya pandangan Iblis, pandangan orang saleh, pandangan orang yang menderita, dan pandangan Juruselamat.

1. *Pandangan Iblis*; manusia hidup bagi Allah hanya untuk kekayaan dan kehormatan yang diperolehnya (Ayub 1:1 — 2:8). Iblis mempergunakan filsafat ini di kemudian hari ketika ia mencobai Yesus (Matius 4:1-11).

2. *Pandangan orang saleh*: (Pandangan teman-teman Ayub, Elifas, Bildad, dan Zofar, yang sebagian besarnya sependapat): Orang benar selalu mendapat pahala dan orang berdosa selalu menderita. Dengan demikian mereka menyimpulkan bahwa Ayub yang menderita sangat hebat itu tentunya adalah seorang yang besar dosanya (Ayub 4:7).

3. *Pandangan si penderita* (pandangan Elihu): Penderitaan selalu merupakan disiplin Allah untuk mengembalikan kita kepada tujuan-Nya. Perkaatan Elihu merupakan pembelaan yang jauh lebih adil bagi pihak Tuhan.

4. *Pandangan Juruselamat*: Allah menyatakan diri-Nya kepada Ayub. Ia mengajar bahwa orang beriman diizinkan menderita agar *mereka dapat melihat diri sendiri*. Meskipun Ayub seorang yang baik, tetapi ia menganggap diri sendiri sudah benar.

Kitab Ayub menunjukkan bahwa percobaan, dan penderitaan tidak selalu merupakan hukuman bagi kita. Kadang-kadang mereka diperbolehkan menimpa hidup kita supaya kita dapat dididik dan diajar. Seorang atlet, misalnya, tidak mengalami disiplin ketat sebagai hukuman. Disiplin itu mempersiapkan dia untuk berlari dalam pertandingan. Demikianlah Allah, selalu menyiapkan kita bagi pekerjaan yang harus kita lakukan. Kadang-kadang Ia melakukannya dengan disiplin percobaan dan penderitaan. Dia mempunyai tujuan yang bijak dalam semuanya itu. Dia ingin menunjukkan kebijaksanaan-Nya kepada kita.

5 Orang yang memiliki “pandangan Juruselamat” mengenai penderitaan akan mengatakan bahwa bila kita menderita kita

- a) perlu menanyakan diri sendiri apakah kita akan tetap hidup bagi Tuhan.
- b) menemukan bahwa hal itu adalah akibat ketidaktaatan kita.
- c) mengenal Allah dan diri sendiri dalam cara yang baru.

6 Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini merupakan uraian ajaran utama Kitab Ayub?

- a) Manusia tidak dapat mengerti jalan-jalan Allah, jadi ia harus menerima semua penderitaan yang dialaminya sebagai hukuman atas dosa-dosanya.
- b) Penderitaan tidak selalu merupakan akibat dosa, tetapi orang saleh yang mengalaminya harus menanggapi Tuhan dengan penuh kerendahan hati dan ibadah.
- c) Manusia yang melayani Tuhan dengan setia tidak akan mengalami masa percobaan karena Allah tidak memperkenankan mereka menderita.

## **Amsal — Berhubungan Dengan Kehidupan**

*Bacalah Amsal 1-10, 13-16, 29-31*

Tujuan 4. *Mengenal ringkasan isi kitab Amsal.*

Kitab Amsal adalah sekumpulan kata-kata hikmat yang baik sekali. Orang Yahudi menyamakannya dengan pelataran luar bait suci, tempat orang Yahudi

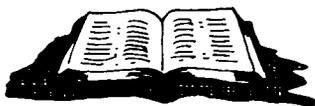
bertemu dengan orang bukan Yahudi. Kitab Amsal adalah orang saleh yang berdiri di atas kakinya sendiri karena kitab ini menunjukkan kepada kita bahwa kesalehan adalah cara hidup yang praktis. Setiap hubungan dalam kehidupan disebutkan. Di dalamnya kita menemukan kewajiban kita kepada Tuhan, kepada sesama kita, kepada orang tua, kepada anak-anak kita, dan bahkan kepada negara kita pun disebutkan.

Salomo yang menulis sebagian besar isi kitab Amsal. Ia begitu bijaksana sehingga dikatakan bahwa hikmat Allah benar-benar diam di dalam dirinya (1 Raja-raja 3:3-28; 4:29,30; 5:12). Banyak penguasa asing meminta nasihatnya (11 Tawarikh 9:1-24). Bersama-sama dengan Salomo (Amsal 1:1, 10:1) disebut penulis-penulis berikut ini: a) amsal-amsal orang bijak (22:17); b) Amsal-amsal Salomo yang disalin oleh pegawai-pegawai Hizkia (25:1); c) Agur (30:1); dan d) Raja Lemuel (31:1). Kitab itu dapat dibagi dalam tiga bagian pokok.

1. Nasihat bagi orang muda pasal 1-10.
2. Nasihat untuk sekalian manusia: pasal 11-20
3. Nasihat untuk para raja dan penguasa: pasal 21-31.

Pasal 8 merupakan bagian yang menonjol dalam kitab ini. Pasal ini dengan tegas dan indah melukiskan serta meninggikan *hikmat*. Banyak sarjana Alkitab telah memperhatikan persamaan-persamaan antara pasal ini dengan beberapa uraian tentang Yesus Kristus yang terdapat dalam Perjanjian Baru. Misalnya, dalam Kolose 2:3, Kristus digambarkan sebagai “kunci yang membuka segala berkat yang belum kita ketahui dari kebijaksanaan dan pengetahuan Allah” (Kabar Baik). Ketika membaca ayat-ayat dalam kitab Amsal coba mengganti kata *hikmat* dengan kata *Kristus*. Hal ini akan menyatakan kepada saudara segi lain dari kuasa yang dimiliki kitab ini.

**7** Bandingkan Amsal 8:23-31 dengan Yohanes 1:1,2 dan Ibrani 1:2. Dalam buku catatan saudara, sebutkan dua hal tentang hikmat (Amsal 8:23-31) yang juga benar dalam hal Kristus (Yohanes 1:1-2; Ibrani 1:2).



8 Bacalah dalam kitab Amsal ayat-ayat yang diberikan di bawah ini di sebelah kanan. Kemudian cocokkan tiap ayat itu dengan pokok yang disebutnya di sebelah kiri.

.... a Pergunjingan	1) 3:5-6
.... b Kemalasan	2) 6:6-8
.... c Ketidakjujuran	3) 11:1
.... d Keangkuhan	4) 11:13
.... e Pimpinan	5) 16:18
.... f Kejujuran	

9 Isi seluruh kitab Amsal dapat diringkaskan dengan tepat sebagai

- kumpulan kata-kata hikmat mengenai kewajiban kita kepada Tuhan.
- keterangan tentang bagaimana seharusnya tingkah laku raja-raja.
- kebijaksanaan praktis yang dapat diterapkan dalam semua hubungan hidup.

### **Pengkhotbah — Berhubungan dengan Keputusan**

*Bacalah Pengkhotbah 1:1 — 12:14*

Tujuan 5. *Mengenalı berita pokok kitab Pengkhotbah.*

Kitab Pengkhotbah adalah pernyataan filsafah hidup seorang manusia. Kitab ini bagaikan rekaman dari segala sesuatu yang dapat dipikirkan akal manusia dan yang dapat ditawarkan oleh agama manusia sendiri. Argumentasi dalam Kitab ini *bukan* Argumentasi Allah. Kitab ini adalah *catatan Allah mengenai argumentasi manusia*. Sebenarnya, beberapa bagian kitab Pengkhotbah secara langsung berlawanan dengan ajaran Alkitab (lihatlah sebagai contoh 1:15; 3:19, dan 8:15).

Penulis memperkenalkan dirinya sebagai “Pengkhotbah (ahli filsafat), anak Daud, raja di Yerusalem” (1:1). Banyak orang percaya bahwa orang ini Salomo, dan bahwa kitab ini adalah kisah yang dramatis tentang pengalamannya sendiri. Penulis ini bertanya: *apakah yang paling berharga sebagai tujuan hidup?* Ia sangsi apakah pertanyaannya itu dapat dijawab. Pengalamannya menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dicari manusia untuk memuaskan hatinya hanya mendatangkan keputusan saja. Mereka mencari kepuasan hati terlepas dari Allah (1:1-3). Mereka mencari kepuasan dalam ilmu pengetahuan (1:4-11). Filsafat tidak memberikan jawaban kepada mereka (1:12-18). Demikian juga

hal be senang-senang (2:1-11) termasuk kegirangan, kemabukan, pekerjaan, harta nilik, kekayaan, dan musik. Semuanya kosong.

Penulis berpaling kepada materialisme (2:12-26), suatu sikap fatalisme (3:1-11), dan agama yang umum tetapi tidak bersifat pribadi (3:16-22). Ini juga sia-sia. Tidak mudah untuk menyenangkan hati Allah (5:1-8), dan kekayaan tidak mendatangkan sukacita (5:9-16; 12). Kehidupan yang baik pun tidak memberi kesukaan (17:1-12; 12).

Akhirnya, tibalah ia pada suatu kesimpulan penting, "Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya" (12:13).

**10** Apakah berita pokok kitab Pengkhotbah?

- a) Kitab ini mengisahkan semua pikiran Salomo tentang kekayaan dan kenakmuran.
- b) Kitab ini menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada sesuatu pun dalam kehidupan ini yang berharga.
- c) Kitab ini mengajarkan kepada kita bahwa semua hal akhirnya akan mendatangkan keputusan kecuali ketaatan kepada Allah.
- d) Kitab ini menunjukkan bahwa orang miskin maupun kaya akan mengalami nasib yang sama.

## TULISAN-TULISAN IBADAH

Allah menciptakan manusia untuk bersekutu dengan Dia. Seperti yang telah kita pelajari dari kitab Pengkhotbah, manusia tidak menemukan arti bagi kehidupannya terlepas dari persekutuan dengan Allah. Salah satu cara utama seorang percaya dapat bersekutu dengan Allah ialah melalui ibadah. Apabila kita beribadah kepada Allah, itu berarti kita menyadari dan mengakui *kelayakan-Nya*. Mungkin kita sibuk bekerja untuk Tuhan, tetapi hanya kasih yang benar dan pengungkapan ibadah pribadi kita kepada-Nya akan memberi kepuasan yang abadi. Kedua kitab puisi yang kita pelajari dalam bagian ini adalah *contoh* dan *sarana* bagi pengalaman ini.

### Mazmur — Pujian dan Doa

*Bacalah Mazmur 1-41, 79-91, 119-150*

Tujuan 6. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kitab Mazmur.*

Setelah lebih dari 2000 tahun kitab Mazmur merupakan kitab yang paling disukai dalam Perjanjian Lama. Mulai dari zaman Daud, orang Israel mem-

pergunakan nyanyian-nyanyian ini dalam ibadah mereka kepada Tuhan. Dewasa ini, orang Kristen dari setiap suku dan bangsa mempergunakannya dan menyanyikannya. Mazmur-mazmur ini sangat populer karena berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lazim terjadi dalam kehidupan umat manusia.

Judul *Mazmur* berarti *Pujian* atau *Kitab Pujian*. Nama-nama-Nya, firman-Nya, dan kebaikan-Nya dihormati semuanya.

Kira-kira dua pertiga Kitab Mazmur menyebutkan seorang penulis khusus; di antaranya terdapat Daud (yang menuliskan 73 mazmur, Asaf (12), bani Korah (10), Salomo (2), dan Musa (1). Etan dan Heman, dua orang yang kebijaksanaanannya sering dibandingkan dengan Salomo (I Raja-raja 4:31), masing-masing menuliskan sebuah mazmur.

Tetapi ingatlah bahwa Asaf adalah pemimpin biduan yang diangkat oleh Daud. Bani Korah agaknya merupakan sekelompok penyanyi yang khusus dari orang Lewi pada zaman Daud. Banyak di antara mazmur-mazmur yang tidak menyebutkan nama pengarangnya rupanya dengan sewajarnya dianggap sebagai mazmur Daud. Bayangan Daud terdapat di mana-mana dalam kitab Mazmur. Dengan terus terang ia menceritakan pengalaman kehidupannya kepada kita. Tulisan-tulisannya memberikan kesempatan kepada kita untuk mengetahui bahwa Allah memperhatikan kita, bahkan dalam saat-saat yang paling mengecilkkan hati.

Dalam koleksi yang tradisional, ke-150 Mazmur itu dibagi dalam lima unit atau buku. Setiap unit berakhir dengan pernyataan pujian. Kelima unit itu adalah sebagai berikut: 1) Mazmur 1-41; 2) Mazmur 42-72; 3) Mazmur 73-89; 4) Mazmur 90-106; dan 5) Mazmur 107-150. Tentu saja, setiap mazmur juga merupakan suatu unit tersendiri.

Mazmur-mazmur ini dapat juga dibagi dalam kelompok-kelompok sesuai dengan tema atau pokoknya. Kelompok-kelompok itu meliputi: Doa-doa orang benar, nyanyian pertobatan dan pengakuan, nyanyian pujian, nyanyian tentang sejarah Israel, nyanyian mengenai Mesias (Yesus), nyanyian dalam kesusahan, dannyanyian pengajaran.



11 Bacalah setiap mazmur di sebelah kiri dan cocokkan dengan kelor poknya di sebelah kanan, yang tepat menurut hemat saudara.

- |        |            |                             |
|--------|------------|-----------------------------|
| .... a | Mazmur 1   | 1) Pertobatan dan pengakuan |
| .... b | Mazmur 32  | 2) Pengajaran               |
| .... c | Mazmur 105 | 3) Sejarah                  |
| .... d | Mazmur 111 | 4) Kesusahan                |
| .... e | Mazmur 142 | 5) Pujian                   |
| .... f | Mazmur 149 |                             |

Dalam kitab Mazmur juga terdapat banyak nubuat tentang Kristus, Mesias. Banyak di antaranya telah digenapi pada kedatangan-Nya yang pertama; yang lain akan digenapi ketika Ia datang kembali.

12 Bacalah ayat-ayat yang tercantum di bawah ini dalam kitab Mazmur. Kemudian di belakang setiap ayat itu, tuiskan apa yang dikatakannya mengenai Kristus.

- a 2:8 .....
- b 22:1 .....
- c 110:1 .....
- d 118:1-2 .....

Kitab Mazmur menunjukkan suatu prinsip penting yang harus kita ikuti dalam hubungan kita dengan Tuhan, yaitu kejujuran. Persekutuan dengan Allah, seperti persahabatan sejati dengan seorang teman di bumi ini, meminta kebenaran. Sikap yang ditunjukkan Daud dalam kitab Mazmur memberi contoh tentang apa yang dikehendaki Tuhan dari kita dalam ibadah dan doa. Allah ingin agar kita mengungkapkan perasaan kita yang sebenarnya. Entah saudara, seperti Daud, berada dalam tempat ibadah, gua persembunyian, jurang keputusasaan, atau sedang menari-nari penuh kesukaan, ada sebuah Mazmur yang dapat menyatakan perasaan saudara. Jadikan kitab Mazmur ini kitab pribadi saudara.

13 Bacalah II Samuel 11 dan 12. Kemudian bacalah Mazmur 51. Bagaimana tanggapan Daud terhadap pesan nabi Tuhan?

.....

**14** Apa yang dikatakan Daud dalam Mazmur 5:4?

.....

Apakah setiap hari saudara mempunyai waktu tertentu untuk beribadah, memuji Tuhan dan berdoa? Apabila belum, maukah saudara menentukan suatu waktu dan mulai sekarang juga? Hal ini sangat penting.

**15** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Meskipun kitab Mazmur sudah dituliskan lama sekali, tetapi masih dipergunakan oleh orang Kristen sekarang ini.
- b Kira-kira tiga perempat dari kitab Mazmur ditulis oleh Daud.
- c Kitab Mazmur menunjukkan bahwa keputusan dan kesusahan tidak dialami oleh orang-orang saleh.
- d Dalam kitab Mazmur ada nubuat-nubuat tentang kematian Kristus.
- e Ada Mazmur yang menceritakan kejadian-kejadian dalam sejarah Israel.



**Kidung Agung — Kesetiaan dan Kasih**

*Bacalah Kidung Agung 1:1 — 8:14*

Tujuan 7. *Membedakan antara arti harfiah dan arti rohaniah Kidung Agung.*

Kitab ini adalah salah satu dari ke-1005 nyanyian yang digubah oleh Salomo (I Raja-raja 4:32). Judul “Kidung Agung” menyatakan bahwa inilah yang paling baik dari semuanya (dalam beberapa Alkitab kitab ini disebut Nyanyian Salomo). Karena temanya itu, banyak keterangan telah diberikan untuk menerangkan mengapa kitab ini tercantum dalam Alkitab. Ketika kita mempelajari keterangan-keterangan ini, kita akan menemukan bahwa kitab ini mempunyai pesan khusus bagi kita.

Dalam arti harfiah atau arti sesungguhnya, nyanyian ini menyangkut kehangatan perasaan kasih manusia dan perkawinan. Pembicara-pembicara utama adalah seorang gadis dusun yang disebut gadis *Sulam* (6:13), kekasihnya, dan sekelompok wanita Yerusalem. Menurut satu tafsiran, gadis dusun itu telah dibawa ke istana raja (1:1 — 2:7). Meskipun raja menyatakan kasihnya kepadanya, gadis itu masih merindukan kekasihnya, yaitu seorang gembala

(2:8 – 7:9). Akhirnya, ia bersatu kembali dengan kekasihnya (7:10 -- 8:14). Banyak tafsiran lainnya juga diberikan.

Dalam arti rohaniannya, Kidung Agung menggambarkan hubungan antara Allah dengan umat-Nya Israel. Setiap tahun pada perayaan Paskah kitab ini dibacakan. Sementara orang-orang Israel mendengarkannya, mereka diingatkan akan kasih Allah yang telah menyelamatkan mereka dari perbudakan di Mesir. Ikatan antara Israel (gadis Sulam itu) dengan Allah (kekasihnya yang gembala) terlampau kuat sehingga tidak dapat diputuskan oleh daya tarik duniawi (raja). Bagian-bagian lain dalam Alkitab juga menggambarkan hubungan Israel dengan Allah sebagai hubungan perkawinan (misalnya, Yesaya 50:1; Yehezkiel 16, 23; dan Yeremia 3:1-20). Gambaran ini juga dipergunakan dalam Perjanjian Baru, di mana hubungan antara Kristus dengan gereja diuraikan sebagai “perkawinan” (lihat Efesus 5).

**16** Bacalah setiap pernyataan berikut ini di sebelah kiri mengenai Kidung Agung. Cocokkan dengan kata di sebelah kanan yang menyebutkan jenis arti yang digambarkannya.

- |        |                                                     |             |
|--------|-----------------------------------------------------|-------------|
| .... a | Gadis Sulam itu bermimpi tentang kekasihnya, yaitu  | 1) Harfiah  |
| .... b | Kasih Allah kepada Israel sangat indah dan akrab.   | 2) Rohaniah |
| .... c | Gembala memanggil gadis itu untuk pergi bersamanya. |             |
| .... d | Israel setia kepada Allah yang mengasihi dia.       |             |
| .... e | Ikatan antara Israel dan Allah sangat kuat.         |             |

Seerti kitab Mazmur, maka Kidung Agung adalah panggilan bagi orang percaya untuk memasuki hubungan yang akrab dengan Allah, yaitu persekutuan dan kasih.

## soal-soal untuk menguji diri

1 Berikut ini adalah baris *pertama* dari suatu ayat dalam kitab Amsal. Yang mana merupakan baris *kedua* jika ayat itu dituliskan dalam *paralelisme antitetis*? Lidah orang benar seperti perak pilihan . . .

- a) pikiran orang fasik sedikit nilainya.
- b) akan memberi untung bagi orang banyak.
- c) mulut orang benar adalah sumber kehidupan.

2 Lingkarilah huruf setiap pernyataan yang BENAR mengenai kitab Pengkhotbah.

- a Kitab itu mengatakan bahwa kekayaan adalah tujuan hidup yang tidak pantas.
- b Kitab ini menyimpulkan bahwa kebahagiaan hanya datang karena kita menaati Tuhan.
- c Daud adalah pengarangnya.
- d Semua pernyataannya cocok dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab.
- e Argumentasi Allah mengenai kehidupan dinyatakan di dalamnya.

3 Hubungan antara Tuhan dengan umat-Nya disebut dalam Perjanjian Baru sebagai suatu “perkawinan” (Efesus 5). Dalam Perjanjian Lama, gambaran yang sama dapat ditemukan dalam

- a) Ayub
- b) Mazmur
- c) Amsal
- d) Pengkhotbah
- e) Kidung Agung

4 Seseorang yang mengerti pesan dalam kitab Ayub akan mengatakan bahwa Ayub menderita karena Tuhan ingin

- a) menghentikan dia dari kehidupan yang berdosa dan jahat.
- b) mengajarkan kepadanya hal-hal baru tentang dirinya dan Tuhan.
- c) menunjukkan kepadanya bahwa semua temannya mengerti maksud Allah.
- d) agar Iblis melihat bahwa Ayub dihukum karena dosa-dosanya.

5 Seandainya saudara ingin memimpin penelaahan Alkitab tentang cara-cara beribadah dan memuji Tuhan. Buku mana yang paling baik untuk dipelajari?

- a) Ayub
- b) Mazmur
- c) Amsal
- d) Pengkhotbah

**6** Orang Yahudi menyamakan kitab Amsal dengan pelataran luar bait suci karena:

- a) menerangkan peraturan-peraturan mengenai mempersembahkan berbagai macam korban.
- b) mempunyai satu bagian tentang kewajiban para imam.
- c) menerapkan kebijaksanaan pada hubungan manusia dengan sesamanya.

**7** Ayat-ayat di bawah ini diambil dari tiap-tiap kitab puisi dan hikmat. Cocokkan ayat di sebelah kiri dengan kitab di sebelah kanan yang tepat menurut hemat saudara.

- |        |                                                                                                                                                          |                                                                       |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| .... a | Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian!                                      | 1) Ayub<br>2) Amsal<br>3) Pengkhotbah<br>4) Mazmur<br>5) Kidung Agung |
| .... b | Apa yang tidak kumengerti, ajarkanlah kepadaku; sekalipun aku telah berbuat curang, maka aku tidak akan berbuat lagi.                                    |                                                                       |
| .... c | Aku telah melihat segala perbuatan yang dilakukan orang di bawah matahari, tetapi lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin. |                                                                       |
| .... d | Hai, penghuni kebun, teman-teman memperhatikan suaramu, perdengarkanlah itu kepadaku!                                                                    |                                                                       |
| .... e | Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakु sendiri memandang Engkau.                                                |                                                                       |
| .... f | Jangan berbicara di telinga orang bebal, sebab ia akan meremehkan kata-katamu yang bijak.                                                                |                                                                       |

---

### **jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 9** c) kebijaksanaan praktis yang dapat diterapkan dalam semua hubungan hidup.
- 1** Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
- 10** c) kitab ini mengajarkan kepada kita bahwa semua hal akhirnya akan mendatangkan keputusan kecuali ketaatan kepada Allah.

2 Ester, Yesaya.

- 11 a 2) Pengajaran d 5) Pujian  
b 1) Pertobatan dan pengakuan e 4) Kesusahan  
c 3) Sejarah f 5) Pujian

3 a) terletak dalam pikiran-pikiran yang seimbang yang dapat dikatakan dengan kata-kata lain.

- 12 a 2:8. Dia berkuasa atas seluruh bumi.  
b 22:17. Kaki dan tangan-Nya ditikam.  
c 110:4. Dialah imam menurut Melkisedek.  
d 118:22. Dialah batu yang dibuang, tetapi yang menjadi batu penjuru (batu yang paling penting).

- 4 a 4) Antitetis d 3) Sintetis  
b 1) Sajak e 4) Antitetis  
c 2) Sinonim

13 Ia mengakui dosanya dan bertobat.

5 c) mengenal Allah dan diri sendiri dalam cara yang baru.

14 Ia mengatakan bahwa pada waktu pagi ia berdoa kepada Tuhan.

6 b) Penderitaan tidak selalu merupakan akibat dosa, tetapi orang saleh yang mengalaminya harus menanggapi Tuhan dengan penuh kerendahan hati dan ibadah.

- 15 a Benar. d Benar.  
b Salah. e Benar.  
c Salah.

7 Hikmat sudah ada sebelum Penciptaan dan mengambil bagian dalam Penciptaan.

- 16 a 1) Harfiah d 2) Rohaniah  
b 2) Rohaniah e 2) Rohaniah  
c 1) Harfiah

- 8 a 4) 11:13  
b 2) 6:6-8  
c 3) 11:1  
d 5) 16:18  
e 1) 3:5-6  
f 3) 11:1